



---

## **Psikoedukasi menjadi Orangtua Siswa SMA Negeri 8 Jombang Yang Cerdas Dan Kreatif Di Masa Pandemi**

**Adila Ramadhani, Rahmad Kurniawan<sup>2</sup>**

Universitas Negeri Malang

adilarmahadni@gmail.com, rahmadkurniawan@gmail.com

### **Abstract**

Parents are often confused in providing the right care for their children. This psychoeducational activity aims to equip parents to understand their child's development and practical ways to educate children creatively at home. The activity is carried out in the form of an online seminar or webinar for 2 hours which begins with giving a pre-posttest and a life satisfaction survey to get an initial picture of how parents' lives are today. Materials for psychoeducational activities include the current pandemic condition which can be seen as a crisis or opportunity, the uniqueness of the child, the stages of child development, the child's basic problems, appropriate parenting according to the child's developmental stage, the love language of parents for children, as well as the skills that are important to have and creativity to develop. adapt to a pandemic. The material is given in the form of presentations and audio-visual videos. Then followed by a question and answer session from the participants. This activity is attended by fathers and mothers in a balanced composition as well as prospective parents who are not married or have children. From the results of the pre-posttest, there was a change, although not significant, from 74.5% to 76.14%. In addition, it was found that the level of satisfaction of the participants was high with an average satisfaction level of 93.75%. Seeing the enthusiasm of the participants, it is suggested that psychoeducational activities like this can be carried out regularly with a variety of different topics and are intended not only for parents, but also for teachers and educators to better understand child development and creative ways of educating children.

### **Abstrak**

Orangtua seringkali bingung dalam memberikan pengasuhan yang tepat bagi anak mereka. Kegiatan psikoedukasi ini bertujuan untuk membekali orangtua agar dapat memahami perkembangan anak dan cara-cara praktis untuk mendidik anak secara kreatif di rumah. Kegiatan dilakukan dalam bentuk seminar online atau webinar selama 2 jam yang diawali dengan pemberian pre-posttest dan survei kepuasan hidup untuk mendapatkan gambaran awal bagaimana kehidupan orangtua saat ini. Materi kegiatan psikoedukasi meliputi kondisi pandemi saat ini yang dapat dilihat sebagai krisis atau kesempatan, keunikan anak, tahapan perkembangan anak, permasalahan mendasar anak, pengasuhan yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan anak, bahasa kasih orangtua terhadap anak, serta keterampilan yang penting dimiliki dan kreativitas untuk beradaptasi dalam masa pandemi. Materi diberikan dalam bentuk presentasi dan video audio visual. Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab dari partisipan. Kegiatan ini diikuti oleh ayah dan ibu secara seimbang komposisinya serta calon orangtua yang belum menikah maupun memiliki anak. Dari hasil pre-posttest, terjadi perubahan walaupun tidak signifikan dari 74,5% ke 76,14%. Selain itu ditemukan bahwa tingkat kepuasan partisipan tinggi dengan rata-rata tingkat kepuasan 93,75%. Melihat antusiasme para partisipan, saran agar kegiatan psikoedukasi seperti ini dapat dilakukan secara berkala dengan berbagai topik yang berbeda serta ditujukanselain untuk orangtua, juga untuk

### **Article History**

Received: 1 Januari 2022

Reviewed: 22 Februari 2022

Published: 3 April 2022

### **Key Words**

content, formatting, article.

### **Sejarah Artikel**

Received: 1 Januari 2022

Reviewed: 22 Februari 2022

Published: 3 April 2022

### **Kata Kunci**

isi, format, artikel.



---

guru dan pendidik agar lebih memahami perkembangan anak dan cara-cara kreatif dalam mendidik anak.

## **Pendahuluan**

Perguruan tinggi menjadi instrumen utama dalam melahirkan kualitas sumberdaya anak bangsa yang kreatif dan inovatif. Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui eksistensi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat kemudian menjadi bingkai pengembangan IPTEK (Kurnia et al., 2020) Persaingan dalam dunia bisnis membuat perusahaan harus memilih lokasi yang strategis dan tersedianya produk barang untuk memenuhi tuntutan pasar. (Haslan, 2018). Desa Blender yang menjadi target lokasi Kuliah Pengabdian Masyarakat-dari Rumah (KPM-DR) adalah salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon yang memiliki tanah seluas 207.116 Ha dengan tanah darat seluas 48.950 Ha. Luas Pemukiman Desa Blender yaitu 1.500 Ha/m<sup>2</sup> dan Luas Persawahan 158.166 Ha/m<sup>2</sup>, sedangkan mayoritas mata pencaharian masyarakat desa Blender adalah petani. Sebagian besar masyarakat di Desa Blender menanam beragam tanaman seperti Padi, Jagung, Kangkung, Bawang, tetapi ada sebagian masyarakat yang melakukan budidaya tanaman buah yaitu menanam pepaya. Buah Pepaya ini kemudian dijual dalam bentuk segar. Penjualan hasil pertanian buah pepaya ini masih mengandalkan pasar local yang berasal dari tengkulak, sehingga apabila panen raya melimpah harga buah pepaya sangat murah bahkan tidak laku dijual. Terbatas dalam pemanfaatannya karena masih kurangnya pengetahuan dalam pembuatan inovasi olahan kuliner dari buah pepaya sehingga daya jual dari buah pepaya yang dihasilkan masih dalam kategori rendah. Oleh karena itu masyarakat di Desa Blender memerlukan peningkatan nilai produk untuk meningkatkan nilai jual dari buah pepaya. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa permasalahan yang terdapat di pertanian desa Blender yaitu biaya produksi tidak sebanding dengan harga jual dimana hasil panen mereka hanya dijual perkarung dengan harga sangat murah, belum adanya upaya dan pengembangan yang baik dalam peningkatan nilai jual hasil pertanian, produktivitas hasil pertanian masyarakat desa Blender masih rendah karena pengembangan sarana dan prasarana pertanian serta teknologi untuk mendukung peningkatan produksi dan produktivitas belum maksimal sertabelum optimalnya manajemen agribisnis. (Taufieq & Sanusi, 2018, hal. 61– 62) Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan sebagian masyarakat terkait peningkatan nilai jual hasil pertanian dan pemasaran teknologi digital. Maka dari itu, Tujuan Program Kuliah Pengabdian Masyarakat Dari Rumah ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Blender dalam memanfaatkan potensi pertanian secara optimal dengan upaya meningkatkan nilai jual hasil pertanian yang awalnya rendah menjadi tinggi serta meningkatkan kompetensi teknis mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat.

## **Metode Pelaksanaan**

Deskripsi isi metode penelitian ini meliputi metode yang digunakan, populasi/sample/subyek, instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Alur



---

penelitian sebaiknya disajikan di bagian ini dilengkapi dengan keterangan gambar. Keterangan gambar diletakkan menjadi bagian dari judul gambar (*figure caption*) bukan menjadi bagian dari gambar. Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian penelitian dituliskan di bagian ini.

### **Hasil**

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya secara ilmiah. Tuliskan temuan-temuan ilmiah (*scientific finding*) yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan tetapi harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Temuan ilmiah yang dimaksud di sini adalah bukan data-data hasil penelitian yang diperoleh. Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik meliputi: Apakah temuan ilmiah yang diperoleh? Mengapa hal itu bisa terjadi? Mengapa trend variabel seperti itu? Semua pertanyaan tersebut harus dijelaskan secara saintifik, tidak hanya deskriptif, bila perlu ditunjang oleh fenomena-fenomena dasar ilmiah yang memadai. Selain itu, harus dijelaskan juga perbandingannya dengan hasil-hasil para peneliti lain yang hampir sama topiknya. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab hipotesis penelitian di bagian pendahuluan.

### **Kesimpulan (12pt)**

Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis.

### **Saran (12pt)**

Saran menggambarkan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut. Hambatan-hambatan atau permasalahan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian juga disajikan pada bagian ini.

### **Daftar Pustaka**

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 80% dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. **Setiap artikel paling tidak berisi 10 (sepuluh) daftar pustaka acuan.** Penulisan sistem rujukan di dalam teks artikel dan penulisan daftar pustaka sebaiknya menggunakan program aplikasi manajemen referensi misalnya: Mendeley, EndNote, Zotero, atau lainnya. Format penulisan yang digunakan di Jurnal Kependidikan adalah sesuai dengan format APA (*American Psychological Association*).

### **Format Heading (BAGIAN dan Sub-bagian)**

*Heading* sebaiknya tidak lebih dari 3 tingkat. Semua *heading* harus dalam font 12 pt. Berikut tata cara penulisan *heading*:



1. *Heading Level 1: Heading level 1* harus huruf kapital semua, cetak tebal, dan rata kiri. Sebagai contoh, **METODE**.
2. *Heading Level 2: Heading level 2* harus diawali huruf kapital, cetak tebal, dan rata kiri. Sebagai contoh, **Heading 2**.
3. *Heading Level-3: Heading level 3* harus diawali huruf kapital, cetak tebal, miring (*italic*), dan rata kiri. Sebagai contoh, **Heading 3**.
4. *Heading Level-4: Heading level-4* harus diawali huruf kapital, miring (*italic*), dan dinomori dengan angka Arab diikuti dengan tanda kurung kanan. Sebagai contoh, (1) **Heading 4**

### Format Tabel

Tabel 1. Kriteria Validitas Instrumen Pengetahuan Metakognisi Berdasarkan Rata-Rata Nilai Validator

> 3,6	Sangat Valid
2,8 – 3,6	Valid
1,9– 2,7	Tidak Valid
1,0– 1,8	Sangat Tidak Valid

### Format Gambar



Gambar 1. Keterangan Gambar

### Panduan Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan Daftar Pustaka sebaiknya menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti [Mendeley](#), [End Note](#), [Zotero](#), atau lainnya. Format penulisan yang digunakan di Jurnal Kependidikan adalah sesuai dengan format *APA* (*American Psychological Association*).

#### **Pustaka yang berupa majalah/jurnal ilmiah:**

Bekker, J. G., Craig, I. K., & Pistorius, P. C. (1999). Modeling and Simulation of Arc Furnace Process. *ISIJ International*, 39(1), 23–32.

#### **Pustaka yang berupa judul buku:**

Fridman, A. (2008). *Plasma Chemistry* (p. 978). Cambridge: Cambridge University Press

#### **Pustaka yang berupa Prosiding Seminar:**



---

Roeva, O. (2012). Real-World Applications of Genetic Algorithm. In *International Conference on Chemical and Material Engineering* (pp. 25–30). Semarang, Indonesia: Department of Chemical Engineering, Diponegoro University.

***Pustaka yang berupa disertasi/thesis/skripsi:***

Istadi, I. (2006). Development of A Hybrid Artificial Neural Network – Genetic Algorithm for Modelling and Optimization of Dielectric-Barrier Discharge Plasma Reactor. *PhD Thesis*. Universiti Teknologi Malaysia.

***Pustaka yang berupa patent:***

Primack, H.S. (1983). Method of Stabilizing Polyvalent Metal Solutions. *US Patent No. 4,373,104*

***Pustaka yang berupa Handbook:***

Hovmand, S. (1995). Fluidized Bed Drying. In Mujumdar, A.S. (Ed.) *Handbook of Industrial Drying* (pp.195-248). 2nd Ed. New York: Marcel Dekker.

***Website***

United Arab Emirates architecture. (n.d.). Retrieved June 17, 2010, from UAE Interact website: <http://www.uaeinteract.com/>

***Dokumen Pemerintah***

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1978). *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

***Dokumen Pemerintah yang diterbitkan oleh penerbit dan tanpa lembaga***

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 1990. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

***Tulisan/ berita dalam koran (tanpa nama penulis)***

Jawa Pos. 22 April, 1995. *Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri*, hlm.3.